

BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN MAJALAH SUARA 'AISYIYAH

2.1. Sejarah Lahirnya Majalah Suara 'Aisyiyah

Lahirnya majalah Suara 'Aisyiyah di latar belakang oleh tidak lepasnya semangat pergerakan perempuan di Indonesia. Penerbitan majalah atau surat kabar wanita dilakukan sebagai media dalam menyampaikan gagasan tentang kemajuan wanita serta sebagai sarana pendidikan dan pengajaran.

Pada perkembangannya, organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tersebar di seluruh pelosok Indonesia, sehingga untuk memberitahukan perkembangan serta kebijakan organisasi dari pusat, maka dibutuhkan sebuah media yang berperan sebagai sarana komunikasi dari pusat hingga ranting 'Aisyiyah di seluruh Indonesia. Hal lain yang melatar belakanginya didirikannya majalah Suara 'Aisyiyah adalah 'Aisyiyah sebagai organisasi yang besar dan membawa nilai-nilai Islam di Indonesia dibutuhkan suatu pengembangan dalam memberikan nilai-nilai komunikasi untuk membawa nilai-nilai Islam dan perkembangannya., memberikan pendidikan agama Islam untuk kaum wanita serta tempat untuk menambah silaturahmi, maka dibutuhkan suatu alat komunikasi yang efektif untuk menyuarakan kepentingan-kepentingan, visi dan misi organisasi 'Aisyiyah.

Organisasi 'Aisyiyah mendirikan majalah Suara 'Aisyiyah memiliki

agama Islam sehingga terwujud satu masyarakat dan yang sejahtera dengan misinya menyampaikan ajaran-ajaran Islam.

Suara 'Aisyiyah membawa dan menyampaikan aspirasi, tujuan, sumber dan jiwa 'Aisyiyah. Visi misi yang sesuai dengan organisasi 'Aisyiyah yaitu sebagai media yang dapat berfungsi sebagai informasi, alat komunikasi, sarana dakwah, serta alat propaganda yang dapat mempengaruhi pembacanya agar terlibat dalam mewujudkan tujuan atau cita-cita organisasi 'Aisyiyah.

Majalah Suara 'Aisyiyah adalah majalah internal yang diterbitkan satu bulan sekali, dan jika dilihat rubrikasinya, majalah Suara 'Aisyiyah digolongkan sebagai majalah perempuan dan Islam. Majalah Suara 'Aisyiyah ini diterbitkan oleh organisasi 'Aisyiyah yang menjadi bagian dari organisasi Muhammadiyah, pada bulan Rabiul Awal 1345 Hijriah atau bulan Oktober pada tahun 1926 dalam tahun Masehi.

Majalah Suara 'Aisyiyah ini awalnya menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa komunikasinya karena saat berdirinya, majalah ini baru beredar di Yogyakarta dan sekitarnya. Pada kongres 'Aisyiyah XIX di Bukit tinggi pada tahun 1930, majalah Suara 'Aisyiyah mulai beredar ke luar pulau Jawa. Karena daerah-daerah di luar pulau Jawa mulai menyadari adanya majalah Suara' Aisyiyah maka kader 'Aisyiyah yang lain menuntut agar majalah Suara' Aisyiyah terbit di luar pulau Jawa.

Pada tahun 1926, tahun pertama penerbitannya majalah Suara

dengan jumlah halaman sebanyak 138 halaman. Dalam sekali terbit, majalah Suara 'Aisyiyah menerbitkan sebanyak 600 buah. Pada tahun yang sama angka 600 ini meningkat menjadi 900 eksemplar. Kenaikan oplah ini dikarenakan meluasnya organisasi 'Aisyiyah yang sudah mulai berkembang sehingga terjadi permintaan akan majalah tersebut di masing-masing cabang.

Pada awal berdirinya, majalah Suara 'Aisyiyah dibagikan secara cuma-cuma tanpa dipungut biaya apapun kepada pembaca. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dakwah Islam melalui media cetak yakni Surat kabar atau majalah. Pendanaan majalah diperoleh dari dana organisasi dan kerjasama organisasi 'Aisyiyah dengan pengusaha-pengusaha Yogyakarta yang merupakan anggota persyarikatan Muhammadiyah. Kerjasama ini menguntungkan kedua belah pihak, bagi para pengusaha bisa mempromosikan usahanya pada majalah Suara 'Aisyiyah (iklan) sehingga peluang atau jangkauan konsumen bisa lebih luas yang tidak hanya di sekitar pulau Jawa dan Yogyakarta saja tapi di luar Yogyakarta juga demikian, dan keuntungan untuk majalah Suara 'Aisyiyah adalah majalah ini bisa terbit tanpa mengeluarkan banyak dana.

Pada tahun 1927 majalah Suara 'Aisyiyah mengalami peningkatan oplah. Pada tahun ini mengalami peningkatan kurang lebih 100 eksemplar. Dengan edisi ke 8 dengan jumlah halaman 135 halaman, dengan edisi 9 dan 11 dijadikan edisi ekstra yang memuat ulang berita Suara

Dilihat dari jumlah penerbitannya, majalah Suara 'Aisyiyah dari tahun 1926 hingga 1927 mengalami kenaikan dari 600 hingga 900 eksemplar menjadi 1000 eksemplar. Dari data ini, dapat dibuktikan bahwa majalah Suara 'Aisyiyah sudah mulai mendapatkan respon positif dari pembacanya seiring dengan perkembangan organisasi 'Aisyiyah yang mulai meluas.

Pada tahun 1928 majalah Suara 'Aisyiyah hanya menerbitkan sebanyak 7 edisi dengan 100 halaman. Edisi 8 dan 12 digunakan untuk edisi ekstra memuat tentang hasil keputusan kongres Muhammadiyah ke-18 di Solo. Suara Muhammadiyah diterbitkan kembali ke dalam majalah Suara 'Aisyiyah. Pada tahun ini majalah Suara 'Aisyiyah tidak lagi menerbitkan sebanyak 1000 buah, melainkan kurang dari itu. Hal ini dikarenakan kekurangan tenaga dan dana dari Suara 'Aisyiyah ini sehingga majalah Suara 'Aisyiyah yang dibagikan secara cuma-cuma tidak lagi diberlakukan pada edisi ini, sehingga alternatif utamanya adalah mengecilkan ukuran majalah, pada tahun ini pula majalah Suara 'Aisyiyah terbit dengan menggunakan bahasa Melayu.

Pada tahun 1929-1930 merupakan tantangan yang cukup berat bagi majalah Suara 'Aisyiyah kerana mulai bermunculan majalah-majalah yang serupa seperti Cendikiawan di musim penghujan (Ibid). Pembaca dan pengurus di majalah Suara 'Aisyiyah juga banyak yang beralih ke majalah lain.

Majalah Suara 'Aisyiyah sempat mengalami *kevakuman* yang

Akhirnya majalah Suara 'Aisyiyah diterbitkan kembali pada bulan September tahun 1929 atas desakan dari para pembaca yang sebagian besar anggota 'Aisyiyah.

Pada tahun 1930, terjadi pergantian nama *Hoofd Bestuur* Muhammadiyah dengan 'Aisyiyah menjadi *Hoofd Bestuur* Majelis 'Aisyiyah, dan penerbitan majalah Suara 'Aisyiyah tetap diterbitkan oleh Muhammadiyah bagian Asia Hindia Timur (Ibid). pada tahun inipun didirikan pula kongres 'Aisyiyah XIX di Bukittinggi dengan kepu-

tusan :

Isi Suara 'Aisyiyah ditentukan dan dibagi berdasarkan rubrik sebagai berikut :

1. Agama
2. Kabar 'Aisyiyah
3. Kabar pergerakan luar
4. Pendidikan
5. Resep masakan dan obat-obatan

Pada kongres 'Aisyiyah XX di Yogyakarta, ditetapkan untuk memajukan dan menguatkan rubrik Suara 'Aisyiyah dalam hal pendidikan. *Cover* majalah ditambahkan gambar dan simbol. Naskah untuk masing-masing pasal-pasal dibagi atas pembagian cabang dan grup 'Aisyiyah.

Untuk pembagian cabang tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1
Rubrikasi pada Majalah Suara 'Aisyiyah dan Penanggung Jawabnya
Tahun 1930

NO	Rubrik di Majalah Suara 'Aisyiyah	Cabang/Grup 'Aisyiyah
1.	Agama	Purwokerto, Banjarnegara, Pekalongan, Kudus, Purbalingga, Sukaraja, Gressie
2.	Kabar 'Aisyiyah	Majelis 'Aisyiyah
3.	Kabar Pergerakan Loear	Solo, Betawi, Probolinggo, Bumiayu, Surabaya
4.	Pendidikan	Solo, Makassar, Pemakassan dan Tegal
5.	Masak-masak	Ponorogo, Tegal, Purbolinggo, Madiun dan Garut
6	.Obat-obatan	<i>Pindrikan</i> Semarang, Soeronatan Jogja, Djagang Jogja, Madiun dan kota-Gedhe Jogja.

Pada tahun 1932 sesuai dengan hasil keputusan kongres 'Aisyiyah XX di Yogyakarta, yang memuat tentang rubrik agama, nasehat, pendidikan dan ketauladanan, pemandangan, rumah tangga, berita, iklan produk, riwayat Balqis isteri nabi Sulaiman dan 10 hadist yang dimuat secara bersambung. Pada tahun ini perkembangan majalah Suara 'Asiyiyah mulai stabil, karena 3 tahun sebelumnya majalah ini mengalami guncangan yang cukup kuat seperti pada tahun 1929 sampai 1930 akibat persaingannya dengan majalah lain dan masalah internal seperti kepengurusan dan sebagainya.

Pada tahun 1931 Suara 'Aisyiyah bisa terbit 12 edisi dengan jumlah halaman sebanyak 340 halaman. Pada tahun ini pula pengurus mulai merapihkan manajemen majalah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesetiaan pembaca majalah Suara 'Asiyiyah. Dengan diadakannya pembaharuan "buku pembaca" siapa yang masih tetap menjadi pembaca diminta untuk memberi kabar melalui *briefkaart* (kartu yang dibuat oleh pengelola majalah Suara 'Asiyiyah untuk melihat dan mengukur kesetiaan pembaca) yang telah disediakan oleh majalah. Dan yang tidak memberikan kabar maka pengurus majalah Suara 'Aisyiyah tidak mengirimkan majalah untuk edisi selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk melihat presentasi jumlah pembaca majalah dan untuk memperkirakan jumlah majalah untuk tahun berikutnya.

Pada tahun 1933 majalah Suara 'Aisyiyah mulai mendapatkan kembali

membagi rubrik majalah Suara 'Aisyiyah berdasarkan cabang dan grup yakni :

Tabel 2.2
Rubrikasi pada Majalah Suara 'Aisyiyah dan Penanggung Jawabnya
Tahun 1933

NO	Rubrik di Majalah Suara 'Aisyiyah	Cabang/Grup 'Aisyiyah
1.	Agama	Purwokerto, Banjarnegara, Pekalongan, Kudus, Purbolinggo, Sukaraja, Gressie, Garut, Jember, Ladang Paladju, Gr. Karanggan, Jogja dan Gr. Toerip Wates Jogja
2.	Kabar 'Aisyiyah	Majelis Pimpinan 'Aisyiyah (MPA)
3.	Kabar Pergerakan Loear	Betawi, Probolinggo, Ladang Paladjoë, dan Jember
4.	Pendidikan	Cabang Surakarta, Surabaya dan Jember
5.	Masak-masak	Ponorogo, Tegal, Purbolinggo, Madiun,

		Semarang dan Jember
6	.Obat-obatan	Grup Soeronatan Jogja, Gr. Kota-Gedhe Jogja dan Kediri

Sumber : Majalah Suara 'Aisyiyah Tahun XXII di Semarang yang dimuat pada majalah Suara 'Asiyiyah Tahun XV No. 10, Oktober 1940.

Pada tahun 1936 majalah Suara 'Aisyiyah tidak mengalami perubahan yang terkait dengan isi hanya saja kurang begitu lengkap pada tiap-tiap terbitannya. Pada tahun ini pengelolaan dan cetak majalah Suara 'Asiyiyah kembali mengalami penurunan, produksi majalah mulai mengalami kemacetan dan bahkan sempat terhenti sampai menjelang akhir tahun 1937, hal ini disebabkan oleh :

- Adanya keputusan kongres seperempat abad yang memutuskan Suara 'Aisyiyah menjadi tanggungan majelis 'Aisyiyah sendiri, dan sokongan dari cabang dan grup bagian 'Asiyiyah di hapuskan. Cabang dan grup 'Asiyiyah cukup menyokong dana pada majelis 'Aisyiyah.
- Adanya faktor internal, yakni pengurus lama ada yang pindah tempat, sehingga pengelolaan majalah Suara 'Asiyiyah menjadi terbengkalai.
- Adanya masalah keuangan karena hutang majalah suara 'Asiyiyah pada percetakan dan hutang kepada *Fonds Wal 'Asri* (percetakan).

Majelis suara "Aisyiyah akhirnya mempertimbangkan mengenai kelayakan Suara 'Asiyiyah apakah diterbitkan kembali atau dihentikan penerbitannya. Setelah dipertimbangkan akhirnya majelis 'Aisyiyah

agar majalah tetap eksis dan dapat mengembangkan visi dan misi organisasinya. Sitti Hayinah ditunjuk sebagai penanggungjawab dari tim komisi ini. Komisi ini diharapkan dapat membuat terobosan baru dan inovasi baru untuk majalah Suara 'Aisyiyah.

Pada tahun 1937 komisi ini menerbitkan kembali majalah Suara 'Aisyiyah dengan jumlah halaman yang sangat tipis, yang memuat separuh berita, hiasan gambar yang mempercantik penampilan majalah, serta kolom tetimoni untuk pembaca. Pembaca diminta persetujuannya untuk penyebaran majalah dengan gratis akan tetapi bergantung kepada sumbangan atau ditetapkan dengan harga pelanggan.

Selain itu, inovasi yang dibuat oleh pengelola majalah Suara 'Aisyiyah terkait rubriknya adalah rubrik mengenai pernikahan tercatat dalam bahasa Belanda (*ordonantie*), perubahan sikap terhadap kaum ibu di Barat, perkawinan raja Mesir dan pidato Kongres 'Aisyiyah XXVI pada tanggal 18 hingga 15 Oktober yang dilaksanakan di Yogyakarta. Pada tahun ini, banyak pembaca yang merespon positif majalah Suara 'Aisyiyah dapat dilihat dari banyaknya permintaan terhadap majalah tersebut sehingga dalam satu kali terbit majalah diterbitkan sebanyak 1500 eksemplar. Dari hasil penjualan majalah ini dan ditambah dengan penjualan mesin tulis, Suara 'Aisyiyah mampu melunasi hutang Suara 'Aisyiyah kepada penerbit (*drukkerij*) dan kepada *Fonds Wal-'Ashri*.

Pada tahun 1938, majalah ini mulai tumbuh dan berkembang serta

Walaupun dengan jumlah halaman yang tipis dan berbentuk kecil namun majalah ini mampu menarik minat pembacanya. Terbukti didalam setahun majalah Suara 'Aisyiyah mampu mencetak 2000 eksemplar. Perhatian yang besar dari pembaca dapat dilihat dari bantuan yang dikirimkan setiap bulan kepada redaksional majalah Suara 'Aisyiyah. Bantuan yang dikirimkan ini berdasarkan dari keputusan majlesi 'Aisyiyah yang meminta agar majalah Suara 'Aisyiyah dikelola secara mandiri. Hal ini dikarenakan majelis 'Aisyiyah tidak mampu lagi membiayai majalah Suara 'Aisyiyah.

Pada tahun ini, pengelola berusaha mempererat tali silaturahmi kepada pembaca dengan meminta pembaca untuk mengoreksi majalah tersebut dan mengusulkan terkait hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga majalah Suara 'Aisyiyah semakin berkembang dengan baik. Pengelola mulai membuat inovasi baru dengan menambahkan rubrik baru yaitu sambutan-sambutan saat kongres dari tokoh-tokoh terkenal dan yang dapat menginspirasi para pembacanya. Adapun rubrikasi majalah Suara 'Aisyiyah pada tahun ini adalah :

- Agama, terkait dengan pengetahuan dan nasehat
- Pendidikan dan percontohan
- Warta-Warna yang berisi tentang berita dari berbagai daerah di Indonesia
- Ke-'Aisyiyahan dan ke-Muhammadiyah yang menyangkut tentang

- Pergerakan Kaum Iboe (Pergerakan kaum ibu)
- Keroemah- tanggaan dan kesehatan (Kerumah-tanggaaan dan pendapatan)
- Tjeritera Pendek (Cerita Pendek)
- *Advertentie* (Periklanan)

Pada tahun 1939, keuangan majalah Suara 'Aisyiyah mengalami peningkatan sehingga dana yang meningkat ini digunakan untuk menambah halaman pada majalah. Agar jalinan komunikasi dengan pembaca tetap terjaga yaitu buku yang membahas tentang masalah *Thalaq*, pemandangan 'Aisyiyah tahun 1937-1938 dan tjeritera (cerita) dan riwayat. Pada akhir tahun ini hingga awal tahun 1940, harga kertas dan ongkos percetakan mengalami kenaikan, sehingga berdampak pada surat kabar dan majalah. Pada tahun ini majalah Suara 'Aisyiyah nyaris gulung tikar. Alternatif utamanya adalah menaikkan harga langganan majalah menjadi salah satu alternatif untuk menyelamatkan majalah agar dapat terbit. Sehingga ditengah harga kertas yang melambung tinggi majalah Suara 'Aisyiyah masih bisa diterbitkan bahkan masih bisa memberikan *reward* kepada pembacanya.

Menjelang tahun 1942 majalah Suara 'Aisyiyah nyaris gulung tikar karena susahnya untuk mendapatkan bahan untuk pencetakan. Pelanggan majalah Suara 'Aisyiyah banyak yang pindah dan tidak meninggalkan alamat. Sehingga pengelola menisipkan halaman dan hanya memuat

rubrik-rubrik yang penting saja. Akan tetapi majalah 'Aisyiyah masih tetap bisa diterbitkan.

Pada masa kependudukan Jepang, seluruh organisasi wanita di Indonesia dilarang melakukan kegiatan. Pada periode perang kemerdekaan tahun 1945-1949 kegiatan wanita banyak dicurahkan untuk mendukung perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.

Majalah Suara 'Aisyiyah terbit kembali pada tahun 1950-an. Majalah Suara 'Aisyiyah tidak bisa terbit rutin pada periode Jepang dan revolusi, sehingga pada tahun 1952 majalah Suara 'aisyiyah tetap terbit dan pimpinan redaksi tetap berada pada Sitti Hajinah.

Dapat dilihat dari data-data diatas, perkembangan majalah Suara 'Aisyiyah dari tahun ketahun dalam hal pengelolaan semakin meningkat. Hingga saat ini 'Aisyiyah sedang memantapkan pengelolaannya. Oplah majalah Suara 'Asiyiyah meningkat hingga kini menjadi 8000. Jatuh bangun majalah Suara 'Aisyiyah untuk mempertahankan eksistensinya membuat organisasi ini semakin yakin untuk memperjuangkan agama Islam dan visi misi organisasi melalui majalah ini.

Dalam bidang pendanaan majalah, organisasi 'Aisyiyah bekerjasama dengan para pemasang iklan di Yogyakarta. Pengusaha tersebut ada yang menjadi pengurus 'Aisyiyah dan Muhammadiyah. Perhatian lain yang diberikan organisasi 'Aisyiyah kepada majalah Suara 'Aisyiyah adalah

Suara 'Aisyiyah kepada masing-masing cabang dan ranting 'Aisyiyah.

Pembagian ini tentunya akan dibahas saat kongres 'Aisyiyah dilaksanakan.

2.2. Visi dan Misi Suara 'Aisyiyah

Visi dan misi majalah Suara 'Aisyiyah adalah ingin menjadikan perempuan yang beragama dan berakhlak menjadi berita, sesuai kebenaran dan kenyataan khususnya 'Aisyiyah menjadi terdepan dan berkualitas baik dalam beragama maupun IPTEK.

2.3. Struktur organisasi dan tugas redaksional Suara 'Aisyiyah

Pengurus dari majalah Suara 'Aisyiyah pada tahun pertama pendiriannya terdiri dari empat orang. Dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- **Kepala Pengarang** : Sitti Djoehainah
- **staff kepala pengarang** : Sitti 'Aisyiyah, Sitti Badilah, dan Sitti Djalallah

Ketika baru menerbitkan empat edisi, majalah Suara 'Aisyiyah terjadi perubahan pengurus :

- **Kepala Pengarang** :
Sitti Djoehainah
- **Pembantu pengarang dan dibantu oleh empat orang anggota** :
Sitti Asminah sebagai, yaitu Sitti Wakirah, Sitti Hajinah, Sitti Warhijah dan Sitti Barjiah.

Untuk pemilihan kepala pengarang (pimpinan redaksi) Suara 'Aisyiyah

tidak diambil secara asal tetapi memiliki kemampuan untuk membuat

berita dan kemampuan didalam bidang tulis menulis selain itu juga menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pada tahun 1931, terjadi perubahan dan pembenahan pengurus yaitu :

- **Ketua** : Sitti Marhammah
- **Administrasi Keuangan** : Sitti Zarkijah
- **Administrasi surat menyurat** : Sitti Barjirah

Pada akhir tahun 1939 majelis 'Aisyiyah menyusun kembali kepengurusannya dan bertahan hingga 1994. Berikut ini adalah susunan kepengurusannya :

- **Hoofdredactrice (Voorzitster)** : Sitti Hajinah
- **Redactrice (Secretaresse)** : Sitti Wachidah
- **Redactrice (Secretaresse)** : Sitti Moemtichanah
- **Adm (Penningmeestteres)** : Sitti Aminah Abdullah
- **Pembantu (Commissaressse)** : Sitti Zaharijah
- **Pembantu (Commissaressse)** : Sitti Rr. Hidanah

Saat ini, struktur kepengurusan majalah Suara 'Aisyiyah semakin diperbaiki. Terbukti dengan adanya penasehat. Struktur majalah Suara 'Aisyiyah sekarang semakin tertata rapih. Berikut ini adalah struktur kepengurusan majalah Suara 'Aisyiyah :

- **Penasihat :**

Dra. Hj. Noordjannah Djohantini, MM.,M.si

- **Pimpinan Umum :**

Dra. Hj. Siti Akromiyah Saipenteng

- **Pimpinan Redaksi :**

Dra. Hj. Soimah Kastolani

- **Wakil Pemimpin Redaksi :**

Adib Sovia, S.S., M.Hum

- **Pemimin perusahaan :**

Ir. Hj. Tuti Sumarningsih, MT

- **Dewan Redaksi :**

Dra. Hj. Susilarningsih K,MA

Tri Hastuti Nur Rochimah, S.ip., M.Si

Dra. Rr. Susilastuti Dwi N., M.Si

Dra. Hj. Sitti Sundari Maharto

Hj. Uswatun Chasanah

- **Redaksi Pelaksana :**

Dra. Hj. Cholifah Syukrianto

Hj. Sri Handayani, S.Pd., S.Kep., M. Kes

Witriani, S.S., M.Hum

Heru Prasetya

- **Sekretaris redaksi :**

Hajar Nur Setyowati, S.S., SThi

- **Editor bahasa :**

Imron Nasri

2.4. Rubrikasi Suara 'Aisyiyah

Majalah ini memuat tentang *verslag* (berita) mengenai sidang 'Aisyiyah dari cabang dan grup serta serta *Siswa p̄raja* (Nasyiyah), penerangan agama Islam terhadap kaum ibu, terutama mengenai *hijab* dan penolakan terhadap *vrije-omgang* (pergaulan bebas), serta ruang tanya jawab mengenai kemajuan zaman. Dahulu pembaca majalah Suara 'Aisyiyah tidak hanya kader 'Aisyiyah saja melainkan diluar kader 'Aisyiyah.

Pada tahun 1927 majalah Suara 'Aisyiyah mengalami penambahan rubrik yakni memuat tentang riwayat istri-istri Nabi dan Pujangga Isteri Islam dan fatwa-fatwa mengenai hukum wanita menaiki sepeda, yang ketika itu memnjadi permasalahan yang sering dibicarakan.

Hingga pada tahun 2012, rubrik majalah Suara 'Aisyiyah sudah berkembang pesat dan lebih mengarah kepada perempuan dan Islam yang berkemajuan. Pasca Muhtammar Muhammadiyah rubrik pada majalah Suara 'Aisyiyah sudah mengalami perubahan sebanyak dua kali berikut ini adalah perbandingan perubahan rubrik pada majalah Suara 'Aisyiyah :

Tabel 2.3
Jenis-Jenis Rubrik Suara 'Aisyiyah, Isi dan Jumlah
Halamannya pada Bulan Desember 2010 (Rubrik Lama)

No	Jenis Rubrik	Halaman	Jumlah Halaman	Isi Rubrik
1	Cover Depan	Halaman 1	1 Halaman	Sampul Majalah Suara 'Aisyiyah
2	Ruang Iklan	Halaman 2	1 Halaman	Berisi iklan yang optimal
3	Box Redaksi dan Daftar Isi	Halaman 3	1 Halaman	struktur redaksi dan daftar isi majalah Suara 'Aisyiyah
4	Kata Pendayung	Halaman 4	1 Halaman	Salam redaksi dari redaksional majalah Suara 'Aisyiyah
5	Tajuk Rencana	Halaman 5	1 Halaman	Pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat majalah diterbitkan dikorelasikan dengan peran-peran perepuan yang menyangkut dengan isu yang diangkat.
6	Agama	Halaman 6-9	4 Halaman	Pengetahuan agama dan pandangan tentang Islam yang berkemajuan, ini adalah artikel wajib karena sebagai media dakwah.
7	Laput	Halaman 10-13	4 Halaman	laporan utama yang ditulis oleh wartawan majalah Suara 'Aisyiyah yang sesuai dengan tema pada edisi tiap bulannya, dan diliput langsung oleh wartawan Suara 'Aisyiyah
8	Pendidikan	Halaman	3 Halaman	Pengetahuan-pengetahuan terkait

		14-16		pendidikan, misalnya pendidikan di rumah atau di sekolah yang baik seperti apa, dan bagaimana cara berkomunikasi antara guru dan murid
9	Surat Pembaca	Halaman 16	1 Halaman	Respon pembaca pada majalah Suara 'Aisyiyah, respon tersebut berupa pertanyaan kepada pihak pengelola majalah Suara 'Aisyiyah terkait rubrik, konten, atau segala hal yang dituliskan oleh redaksi majalah Suara 'Aisyiyah
10	Tabligh	Halaman 17 dan 20	2 Halaman	Tabligh yang berisi tentang pengetahuan mengenai dakwah atau bias disebut sebagai kurikulum pengajian, sebagai bahan pengajian untuk anggota 'Aisyiyah
11	<i>Life Style</i>	Halaman 18-20	3 Halaman	Anjuran-anjuran dari pihak majalah Suara 'Aisyiyah mengenai gaya hidup yang islami.
12	<i>Qariyah Thayyibah/ keluarga sakinah</i>	Halaman 20	1 Halaman	Pengalaman ibu-ibu di ranting dalam mengembangkan desa Qariyah Thayyibah dan keluarga sakinah. Karena ini merupakan program unggulan 'Aisyiyah.
13	Kebijakan pusat	Halaman 22-24	3 Halaman	Berisi tentang segala kebijakan pusat yang harus disampaikan dan berpengaruh hingga ke <i>grass road</i> organisasi

	'Aisyiyah			
14	Ekonomi	Halaman 25	1 Halaman	Tulisan yang berkaitan dengan perekonomian
15	Kesehatan	Halaman 26-27	2 Halaman	Tulisan yang menyangkut tentang kesehatan
16	Kader	Halaman 28	1 Halaman	Tulisan yang menyangkut majelis pembinaan kader 'Aisyiyah
17	Bahasa Arab	Halaman 29	1 Halaman	Berisi tentang pengetahuan mengenai bahasa arab dan beberapa kosa kata arab yang dapat dipelajari oleh pembaca
18	Berita Organisasi	Halaman 30-33	4 Halaman	Tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi 'Aisyiyah di seluruh Indonesia
19	Konsultasi Kak Efti	Halaman 16	1 Halaman	Pertanyaan dari pihak pembaca mengenai pengetahuan agama
20	Keserempet	Halaman 34	1 Halaman	Tentang berita-berita umum yang diringkas sesingkat mungkin namun tidak terlepas dari unsur berita yaitu 5W+1H.

Sumber : Majalah Suara 'Aisyiyah edisi 5 Tahun Ke-90 Mei 2013

Tabel 2.4
Jenis-Jenis Rubrik Suara 'Aisyiyah, Isi dan Jumlah
Halamannya (Rubrik Baru)

No	Jenis Rubrik	Halaman	Jumlah Halaman	Isi Rubrik
1	Cover Depan	Halaman 1	1 Halaman	Sampul Majalah Suara 'Aisyiyah
2	Ruang Iklan	Halaman 2	1 Halaman	Berisi iklan yang optimal
3	Box Redaksi dan Daftar Isi	Halaman 3	1 Halaman	struktur redaksi dan daftar isi majalah Suara 'Aisyiyah, ditambah bendahara dan wartawan
4	Kata Pundayung	Halaman 4	.1 Halaman	Salam redaksi dari redaksional majalah Suara 'Aisyiyah
5	Tajuk Rencana	Halaman 5	1 Halaman	Pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat majalah diterbitkan dikorelasikan dengan peran-peran perepuan yang menyangkut dengan isu yang diangkat.
6	Hikmah	Halaman 6-7	2 Halaman	Pengetahuan agama dan pandangan tentang Islam yang berkemajuan, ini adalah artikel wajib karena sebagai media dakwah.
7	Pencerah	Halaman 8-9	2 Halaman	Merupakan artikel wajib, berisi tentang pengetahuan agama dan ini digunakan sebagai media dakwah bagi organisasi 'Aisyiyah
8	Fokus	Halaman	4 Halaman	laporan utama yang ditulis oleh wartawan majalah Suara

		10-13		'Aisyiyah yang sesuai dengan tema pada edisi tiap bulannya, dan diliput langsung oleh wartawan Suara 'Aisyiyah
9	Konsultasi Kak 'Aisy	Halaman 14	1 Halaman	Penguatan Organisasi melalui regulasi
10	Curahan Hati (konsultasi psikologi)	Halaman 15	1 Halaman	Tulisan yang berdasarkan pada pengalaman, tulisan ini juga dapat berisi pengetahuan yang sesuai dengan tema yang ditentukan
11	Inspirasi	Halaman 16	1 Halaman	Sosok yang ditulis sebagai inspirator bagi pembaca majalah Suara 'Aisyiyah
12	Qariyah Thayyibah/ keluarga sakinah	Halaman 17	1 Halaman	Pengalaman ibu-ibu di ranting dalam mengembangkan desa Qariyah Thayyibah dan keluarga sakinah. Karena ini merupakan program unggulan 'Aisyiyah.
13	Kalam	Halaman 21	1 Halaman	Berisi tentang kurikulum pengajian yang dapat berupa materi/ artikel
14	Edukasiana	Halaman 22	1 Halaman	Tulisan yang menyangkut tentang isu pendidikan
15	Medika	Halaman 23	1 Halaman	Tulisan yang menyangkut tentang kesehatan
16	Empati	Halaman 24	1 Halaman	Tulisan yang menyangkut majelis ekonomi dan kegiatan yang dilakukan

17	Etos	Halaman 25	1 Halaman	Berisi tentang tulisan yang dapat menginspirasi untuk terus semangat bekerja
18	Hukum	Halaman 26	1 Halaman	Berisi tentang tulisan yang membahas mengenai hokum atau kasus hokum
19	Tunas	Halaman 27	1 Halaman	Berisi tentang tulisan yang berkaitan dengan majelis Kader 'Aisyiyah
20	Inovasi	Halaman 28	1 Halaman	Tulisan yang membuat pembaca terinsiprasi, misalnya temuan seseorang yang bermanfaat dan dapat diikuti oleh banyak orang
21	Idea	Halaman 29	1 Halaman	Menunggu Kiriman dari pembaca (suarat pembaca)
22	Akhbar	Halaman 30-31	2 Halaman	Berita yang menyangkut tentang organisasi 'Aisyiyah (BO)
23	Bahasa Arab	Halaman 32	1 Halaman	Berisi tentang pengetahuan berbahasa arab beserta artinya.
24	Bahasa Inggris	Halaman 33	1 Halaman	Merupakan rubrik terbaru yang Berisi tentang pengetahuan berbahasa Inggris
25	Aksara/Sastra	Halaman 34	1 Halaman	Tulisan yang berkaitan denagn sastra

26	Keserempet dan Iklan	Halaman 35	1 Halaman	Isu-isu umum yang baru
27	Cover Belakang	Halaman 36	1 Halaman	Iklan

Sumber : kantor redaksional majalah Suara 'Aisyiyah:

Penambahan rubrik ini didasari atas kebutuhan dari para pembaca majalah Suara 'Aisyiyah, misalnya penambahan rubrik bahasa inggris, dan sastra. Selain itu juga agar majalah Suara 'Aisyiyah mempunyai perwajahan yang baru, karena sudah sejak lama majalah Suara 'Aisyiyah masih belum memperhatikan tampilan dan isi rubriknya